

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program IBM SPSS 23 pada penelitian ini sebanyak 108 responden yang mengisi kuesioner dan kemudian di dapatkan kesimpulan dalam menjawab rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan sistem pengendalian internal pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha dan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan tidak memiliki perbedaan yang signifikan dalam artian tiap-tiap komponen penerapan sistem pengendalian di kedua universitas tidak terlalu berbeda secara signifikan. Dengan dilakukannya uji statistik t pada tabel 4.13 yang menjadi suatu landasan penelitian ini yang memiliki hasil di peroleh nilai signifikan lebih besar dari pada alpha sebesar 0,05 artinya H_0 diterima sehingga peneliti menyimpulkan survey penelitian pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha dan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan tidak terdapat perbedaan penerapan sistem pengendalian internal.
2. Budaya Organisasi pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha dan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan memiliki perbedaan yang signifikan dalam artian tiap-tiap komponen Budaya Organisasi di kedua universitas memiliki perberbeda secara signifikan. Dengan dilakukannya uji statistik t pada tabel 4.13 yang menjadi suatu landasan penelitian ini yang memiliki hasil nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha sebesar 0,05 yang artinya H_a diterima dengan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pada

instrumen Budaya Organisasi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

3. Efektifitas Jadwal Ujian pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha dan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan tidak memiliki perbedaan yang signifikan dalam artian tiap-tiap komponen penerapan sistem pengendalian di kedua universitas tidak terlalu berbeda secara signifikan. Dengan dilakukannya uji statistik t pada tabel 4.13 yang menjadi suatu landasan penelitian ini yang memiliki hasil di peroleh nilai signifikan lebih besar dari pada alpha sebesar 0,05 artinya H_0 diterima sehingga peneliti menyimpulkan survey penelitian pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha dan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan tidak terdapat perbedaan penerapan sistem pengendalian internal. Mengenai kualitas soal berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan melihat dari hasil instrumen efektifitas jadwal ujian pada kedua universitas tidak memiliki perbedaan secara signifikan maka peneliti memiliki pendapat bahwa efektifitas jadwal ujian yang berlangsung pada kedua universitas memiliki dampak positif dan negatif terhadap kualitas soal yang akan di uji tergantung seberapa besar pencapaian kesuksesan efektifitas jadwal ujian yang berlaku saat ini dengan dapat menentukan suatu indikator bahwa tingkat laporan kecurangan tiap semester dapat menurun, Mahasiswa/I tidak mengetahui soal ujian yang akan di ujikan, melihat hasil survey Mahasiswa/I menilai tingkat kesesuaian materi yang di sampaikan di kelas sesuai dengan soal ujian yang di ujikan dan hasil pencapaian nilai Mahasiswa/I sesuai tingkat kemampuan yang dimilikinya

melihat nilai tugas , UTS dan UAS. Hal tersebut secara tidak langsung akan berdampak pada kualitas soal ujian yang akan di uji.

4. Dilihat dari output SPSS memberikan nilai F hitung sebesar 826,982 untuk *intercept* dan signifikan pada 0.05. Hal tersebut artinya sistem pengendalian internal dan budaya organisasi (Mahasiswa/I Fakultas Ekonomi UK.M dan Fakultas Ekonomi Unpar) secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas. Hal tersebut menjawab hipotesis penelitian dengan menerima H_{A1} dan H_{A2} yang artinya variabel sistem pengendalian internal dan budaya organisasi terhadap efektifitas jadwal ujian secara simultan berpengaruh. Dengan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$E_{i,t} = 17,194 + 0,078 \text{ SPI}_{i,t} + 0,396 \text{ BO}_{i,t} + \epsilon_{i,t}$$

Yang artinya :

$\alpha_0 = 17,194$ artinya jika nilai variabel SPI dan BO sama dengan nol, maka Efektifitas jadwal ujian (E) sama dengan 17,194.

$\beta_1 = 0,078$ artinya jika nilai variabel SPI meningkat sebesar satu satuan, maka Efektifitas jadwal ujian akan meningkat sebesar 0,078 dengan asumsi variabel independen lain sama dengan nol.

$\beta_2 = 0,396$ artinya jika nilai variabel BO meningkat sebesar satu satuan, maka Efektifitas jadwal ujian akan meningkat sebesar 0,396 dengan asumsi variabel independen lain sama dengan nol.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Variabel indepeden yang digunakan untuk menjelaskan efektifitas jadwal ujian, sebagai variabel dependen, hanya terdiri dari dua variabel, yaitu sistem pengendalian internal dan budaya organisasi. Sementara permasalahan

efektifitas jadwal ujian tidak semata-mata dapat diselesaikan oleh kedua variabel tersebut tetapi juga disebabkan oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini hanya melibatkan 108 responden yang mana jumlah tersebut tidak mendekati jumlah populasi pada objek penelitian ini di karenakan kendala-kendala seperti keterbatasan waktu dan biaya . Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan lebih baik lagi dengan mengumpulkan jumlah responden yang mendekati populasi dan variabel yang diteliti lebih dari dua variabel agar penelitian yang dilakukan bisa lebih baik lagi.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil survey pada penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi terhadap Efektifitas Jadwal ujian pada studi yang dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha dan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Peneliti menyarankan kepada kedua pihak universitas untuk dapat meningkatkan suatu perananan sistem pengendalian internal dan budaya organisasi yang memiliki pengaruh positif terhadap efektifitas jadwal ujian walaupun berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan pada instrumen sistem pengendalian internal dan efektifitas jadwal ujian pada kedua universitas tidak memiliki perbedaan secara signifikan. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa terdapat perbedaan budaya organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha dan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang memberikan suatu gambaran dan masukan agar dapat lebih ditingkatkan kembali pada instrumen budaya organisasi. Peneliti menilai bahwa budaya organisasi pada kedua universitas yang peneliti survey memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing namun peneliti menyarankan kepada pihak

universitas Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha ketika diberlakukan sistem jadwal yang berlaku saat ini lebih diperhatikan tipe-tipe soal yang akan diujikan tidak sama dengan kelas yang belum menempuh ujian tersebut sehingga tidak terdapat kecurangan-kecurangan yang mungkin terjadi oleh Mahasiswa/I. Peneliti menyarankan kepada pihak universitas Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan agar diberlakukan nya suatu standarisasi penyampaian materi di kelas dan sesuai dengan silabus yang berlaku agar Mahasiswa/I merasakan kesesuaian penyampaian materi di kelas dengan materi yang akan diujikan.

